

EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) BAGI TENAGA PENDIDIK DI LINGKUP DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TAKALAR

Agustin¹, Irmawati², Sri Hastuti³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹agustinnn8803@gmail.com, ²irmawatidj@unm.ac.id,

³sri_hastuti@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the Continuing Professional Development (CPD) Program for educators within the Department of Education and Culture of Takalar Regency, as well as its supporting and inhibiting factors in the Department of Education and Culture of Takalar Regency. This study uses a qualitative approach with descriptive research methods. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, with research subjects being the head of the department, division heads, and teachers. Data analysis was conducted through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested using source and method triangulation. The results show that in terms of context, CPD aligns with the regional education conditions and serves as an important strategy to improve teachers' competence in pedagogy, professionalism, and the use of digital technology. In terms of input, CPD has an adequate operational foundation with competent facilitators, proportional budget, as well as curriculum-based materials using the latest curriculum through SIMPKB data verification. In terms of process, the implementation runs systematically with a clear schedule, varied methods, and activities such as IKM technical guidance, digitalization training, and literacy workshops, although teacher motivation and readiness still vary. In terms of product, PKB has a positive impact on improving teachers' pedagogical and professional competence, reflected in participation in SIMPKB, PPG, and changes to more interactive teaching behavior. Supporting factors include policies from the education office, facilitators, study groups, and school support, while obstacles include limited access for honorary teachers, administrative requirements for new teachers, varying motivation, and difficulties in technology mastery for senior teachers.

Keywords: PKB Evaluation, SIMPKB, Teacher Competence, Program Evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Evaluasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Tenaga Pendidik Di Lingkup Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Takalar. serta faktor pendukung dan penghambatnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala dinas, kepala bidang, serta guru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan

metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek context, PKB sesuai dengan kondisi pendidikan daerah, menjadi strategi penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pedagogik, profesionalisme, dan pemanfaatan teknologi digital. Pada aspek input, PKB memiliki landasan operasional memadai dengan fasilitator kompeten, anggaran proporsional, serta materi berbasis kurikulum terbaru melalui verifikasi data SIMPKB. Pada aspek process, pelaksanaan berlangsung sistematis dengan jadwal jelas, metode beragam, serta kegiatan seperti bimtek IKM, pelatihan digitalisasi, dan lokakarya literasi, meski motivasi dan kesiapan guru masih bervariasi. Pada aspek product, PKB berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, tercermin dari partisipasi di SIMPKB, PPG, serta perubahan perilaku mengajar yang lebih interaktif. Faktor pendukung meliputi kebijakan dinas, fasilitator, kelompok belajar, dan dukungan sekolah, sedangkan hambatan mencakup keterbatasan akses guru honorer, syarat administratif guru baru, motivasi beragam, serta kesulitan penguasaan teknologi bagi guru senior.

Kata kunci: *Evaluasi PKB, SIMPKB, Kompetensi Guru, Evaluasi Program*

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu hal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah mutu guru sebagai pelaksana utama dalam proses belajar mengajar. Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mentor, motivator, dan contoh teladan bagi siswa. Dengan adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan kebutuhan masyarakat, guru harus terus meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan

tuntutan zaman. Karena itu, pengembangan profesional guru perlu dilakukan secara terus menerus.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan hal ini ditegaskan dalam Nomor 143 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa setiap kegiatan PKB harus direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan tersebut sesuai kebutuhan guru, serta apakah berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

merupakan upaya yang dirancang untuk meningkatkan kualitas guru secara terus-menerus agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kebudayaan di daerah. Berdasarkan konsep yang dijelaskan oleh (Fuziawati 2020).

Dalam Program PKB menjadi krusial karena bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap mutu pembelajaran dan pencapaian pendidikan nasional dan keberhasilan program ini sangat bergantung pada pemahaman guru serta implementasi yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi mereka, sebagaimana telah diatur dalam berbagai kebijakan daerah (Sukmawati and Rahaju n.d.).

Pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) masih menghadapi beberapa kendala baik dari segi pelaksanaan maupun pemanfaatan aplikasi pendukung. Dalam pelaksanaan PKB, semua guru dan tenaga

pendidikan wajib berpartisipasi via aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB) untuk program seperti PPG dan PPPK. yaitu Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan format deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Takalar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran utuh mengenai pengalaman, pandangan, serta kendala yang di hadapi oleh

guru, kepala sekolah, dan pihak Dinas Pendidikan dalam implelementasi PKB.

C.Hasil Penelitian

Evaluasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Tenaga Pendidik Di Lingkup Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten.Takalar., maka hasil penelitian ini disusun secara sistematis menggunakan pendekatan *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Penyusunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program PKB dari berbagai sudut pandang informan.

1.Context berfokus pada peningkatan kompetensi guru dengan dukungan aplikasi SIMPKB, program PPG, uji kompetensi, serta penjaminan mutu. Hal ini menunjukkan adanya komitmen kebijakan daerah dalam mendukung pengembangan profesional guru

2. Input Pelaksanaan PKB melibatkan administrasi guru, pembagian kelompok belajar, serta fasilitator yang ditunjuk. Struktur ini membantu memastikan kegiatan berjalan terorganisir, meskipun masih terdapat kendala administratif bagi guru baru dan guru honorer.

3. Proses Kegiatan PKB mencakup perencanaan, pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Proses ini dilaksanakan dengan koordinasi dinas, namun terkendala pemerataan dana BOS Kinerja sehingga tidak semua guru memperoleh dukungan yang sama

4. Product

Hasil yang dicapai antara lain guru terdaftar di SIMPKB, memperoleh sertifikasi melalui PPG, serta mampu melaksanakan pembelajaran lebih variatif dan sesuai kurikulum. Temuan ini menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, meskipun belum merata di seluruh kelompok.

Pembahasan

PKB di Kabupaten Takalar sudah sesuai dengan kondisi pendidikan daerah karena dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Program ini memperkuat aspek pedagogik, profesionalisme, dan pemanfaatan teknologi digital agar pembelajaran lebih efektif. Pelaksanaan ditopang oleh SIMPKB, meski hambatan administratif masih dirasakan guru honorer dan guru baru. Keberhasilan PKB bergantung pada dukungan sistem, evaluasi terstruktur, serta

kolaborasi antar pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, PKB relevan dengan kebijakan nasional sekaligus menjawab tantangan nyata di sekolah.

D. Kesimpulan

pelaksanaan PKB di Kabupaten Takalar telah berjalan sesuai dengan kondisi pendidikan daerah dan sejalan dengan kebijakan nasional. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata guru dan sekolah, memperkuat kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta pemanfaatan teknologi digital. Dukungan input berupa fasilitator kompeten, sarana prasarana, anggaran proporsional, dan materi berbasis kurikulum terbaru memastikan landasan operasional yang kuat. Proses pelaksanaan berlangsung sistematis dengan metode beragam, meski motivasi dan kesiapan guru masih bervariasi. Hasilnya, PKB memberi dampak positif nyata terhadap peningkatan kualitas guru dan mutu pembelajaran, tercermin dari partisipasi aktif di SIMPKB, PPG, serta perubahan perilaku mengajar yang lebih interaktif. Dengan dukungan sistem, evaluasi terstruktur, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan, tujuan

peningkatan kompetensi guru dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, J., Saud, U. S., Suryana, A., & Prihatin, E. (2020). Jurnal Administrasi Pendidikan. *Jurnal Administrastrasi Pendidikan*, 27(1), 35–50.
- Daniel L. (2017). *Evaluation Theory, Models, and Applications*.
- Davis, G. B. (2008). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development* (Reprint Ed). McGraw-Hill.
- Hendra Wijaya. (2026). *No Title*. Vol. 5(No. 2).
- Krisna. (2025). Monitoring Berbasis Data dalam Evaluasi Pendidikan Modern. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 7(No. 1).
- Patton, M. Q. (2018). *Utilization-Focused Evaluation*.
- Rachmi. (2025). Evaluasi Pendidikan: Formatif dan Sumatif dalam Implementasi Program PKB. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 6, No. 2.
- Suryani. (2023). *Literasi Digital Guru dalam Pendidikan*. Vol. 5(No. 1).
- Ulyah & Rindaningsih. (2025). Analisis Implementasi PKB Guru SD: Peran Fasilitator dan Kelompok Belajar dalam Efektivitas Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan*, Vol. 4, 55–70.

- Agung, Anak, Gde Ekayana, And Gede Ratnaya. 2022. "Evaluasi Kurikulum Program Sarjana Sistem Komputer Menggunakan Model Cipp Stufflebeam." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6(3):366–77. Doi:10.23887/Jppp.V6i3.
- Arikunto, S., And C. S. A. Abar. 2009. "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan." *Bumi Aksara*.
- Aristya, S. (2023). CIPP: Implementation of the Educational Evaluation Model. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 72-81.
- Diana, Ayu, And Ratna Sari. 2023. "Jurnal Studi Islam Indonesia (Jsii) Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (Jsii)* 1(1):157–66.
- Femi Sri Wahyuni, And Pepen Supendi. 2023b. "Penerapan Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalisme Guru." *Jurnal Penelitian Tarbawi* 8(2):148–60. Doi:10.37216/Tarbawi.V8i2.1286.
- Fery Apriadi. 2019. *Evaluasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Bidang Pengembangan Diri Di Kabupaten Tasikmalaya*.
- Iman Utama, Windi Wulandari, Nurbiana Dhieni, And Muhamad Syarif Sumantri. 2022. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pengembangan Diri Guru Paud." *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4(2):352. Doi:10.35473/ljec.V4i2.1641.
- Kawulich, Barbara, And Barbara B. Kawulich. 2016. *Participant Observation As A Data Collection Method*. [Http://www.Qualitative-Research.Net/Fqs/](http://www.Qualitative-Research.Net/Fqs/).
- Konseling, Jurnal Bimbingan, Hanung Sudibyo, Supriyo Prodi Sugiyo, Dan Bimbingan, Negeri Konseling, And Indonesia Semarang. 2013. "57 Jurnal Bimbingan Konseling 2 (1) (2013) Model Evaluasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Context InputProcess Product (Cipp)." [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jubk](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jubk).
- Linda Darling-Hammond. 2006. *Powerful Teacher Education: Lessons From Exemplary Programs*. Edited By Jossey Bass.
- Mukarromah, L., Ibrahim, M. M., & Saprin, S. (2023). Evaluasi Program Character Building Berbasis Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) Di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(02), 126-145.
- Nugraheni, Theresia Veni Tri, And Jailani Jailani. 2020. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Dalam Kaitannya Dengan Kompetensi Dan Praktik Pembelajaran Guru Matematika Sma." *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* 15(1):48–60. Doi:10.21831/Pg.V15i1.34601.

Pendidikan, Jurnal, And Dan
Konseling. N.D.-A. *Evaluasi Program
Pendidikan*. Vol. 4.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian
Kualitatif*. 3 Th. Edited By Sof
Bandung.

Rahmat, & Ambiyar, A. (2025). Model
evaluasi CIPP dalam program
sekolah: Systematic literature review.
Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP),
5(4), 911-919.

Sman, Sumardi, Tanah Pinoh Melawi,
Kalbar Yetti Supriyati, And Alamat P.
Korespondensi Jl Agung Kertasari Rt.
2019. *Evaluasi Program Supervisi
Akademik Pengawas Sma Kabupaten
Sintang Kalimantan Barat (Penerapan
Evaluasi Model Countenance Stake)*.
Vol. 10.

Sri Wahyuni, Femi, And Ana Anisa.
N.D. *Manajemen Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (Pkb)
Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di
Mi Negeri 2 Bandung Barat*.
<https://pendis.kemenag.go.id>,.

Kawulich, Barbara, And Barbara B.
Kawulich. 2016. *Participant
Observation As A Data Collection
Method*. [http://www.qualitative-
research.net/Fqs/](http://www.qualitative-research.net/Fqs/).

Konseling, Jurnal Bimbingan, Hanung
Sudibyo, Supriyo Prodi Sugiyono, Dan
Bimbingan, Negeri Konseling, And
Indonesia Semarang. 2013. "57 Jurnal
Bimbingan Konseling 2 (1) (2013)
Model Evaluasi Layanan Informasi
Bimbingan Dan Konseling Berbasis
Context Input Process Product
(Cipp).".

[Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.
Php/Jubk](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk).

Linda Darling-Hammond. 2006.
*Powerful Teacher Education: Lessons
From Exemplary Programs*. Edited By
Jossey Bass.

Nugraheni, Theresia Veni Tri, And
Jailani Jailani. 2020. "Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (Pkb)
Dalam Kaitannya Dengan Kompetensi
Dan Praktik Pembelajaran Guru
Matematika Sma." *Pythagoras: Jurnal
Pendidikan Matematika* 15(1):48–60.
Doi:10.21831/Pg.V15i1.34601.

Pendidikan, Jurnal, And Dan
Konseling. N.D.-A. *Evaluasi Program
Pendidikan*. Vol. 4.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian
Kualitatif*. 3 Th. Edited By Sofia.
Bandung.

